ABSTRAK

Ahmad Fadilah. 2020. *Implementasi fungsi-fungsi manajemen pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak.* Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Fahriansyah, M. Ag (II) Syaipul Hadi, S.Ip., MA

Kata Kunci: Manajemen, KBIHU,

Penelitian ini di latarbelakangi oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak yang sebagai salah satu pusat bimbingan Manasik Ibadah Haji di Kabupaten Tabalong memberikan pelayanan kepada calon Jamaah Haji. Tujuan utama KBIHU Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak memberikan kepuasan Jamaah dan kualitas pelayanan bagi Jamaah Haji. Kepuasan Jamaah Haji menjadi kunci agar KBIHU dapat bertahan, bersaing dan menguasai pasar.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak memiliki sebuah ketertarikan, dikarenakan menjadi lembaga tunggal yang bertahan di Tabalong, sedangkan KBIHU lainnya di Tabalong mengundurkan diri karena kalah persaingan pasar. Sistem Manajemen yang bagus serta pelayanan yang prima membuat KBIHU dapat menguasai pasar pelayanan di Tabalong.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi fungsi-fungsi manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Mustafa dan Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perkembangan Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Mustafa.

Hasil penelitian menunjukan bahwa kegiatan Implementasi fungsi-fungsi Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Mustafa sudah sesuai dengan tahap-tahap teori manajemen, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pergerakan), *controlling* (pengawasan)

perencanan pada KBIHU Al-Mustafa meliputi perencanan perekrutan, perencanaan bimbingan di Tanah Air (pra haji), perencanaan bimbingan di Arab Saudi (ketika berhaji), dan perencanaan bimbingan di Tanah Air (Pasca Haji). Pengorganisasian mulai dari awal terbentuknya organisasi, dibuktikan dengan adanya sturktur organisasi yang jelas dalam kepengurusan KBIHU Al-Mustafa, Selain itu ada pembagian uraian pekerjaan (*jobdisk*) kepada masing-masing pengurus. Adapun penerapan fungsi penggerakan meliputi, penerapan perekrutan calon Jamaah Haji, penerapan bimbingan di tanah air (pra haji), penerapan

pelaksanaan haji (ketika berhaji), penerapan bimbingan di tanah air (pasca haji). Dan pengawasan dengan menanyakan kembali kepada seluruh jamaah, apabila jamaah haji mengatakan belum atau ada kendala maka pembimbing KBIHU lah yang kembali membimbing jamaah.

Dalam pelaksanaan bimbingan ibadah haji pada KBIHU Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak berjalan dengan lancar, namun ada beberapa faktor pendukung dan penghambat implementasi fungsi-fungsi manajemen pada KBIHU Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak, diantara faktor pendukung tersebut adalah: 1) Pelayanan yang bagus, 2) Memiliki pembimbing yang berkompeten dan berpengalaman dalam membimbing jamaah haji, 3) Fasilitas yang memadai, 4) Adanya kerja sama dengan tenaga kesehatan, 5) Bertempat pada lokasi yang strategis, 6) Memberikan bimbingan kepada alumni jamaah haji, 7) Memprioritaskan jamaah lanjut usia. Sedangkan faktor penghambat tersebut adalah : 1) Kurangnya kesadaran jamaah terhadap pentingnya semua materi bimbingan haji, 2) Kurangnya fasilitas outdoor, 3) Tidak memiliki cabang organisasi untuk pelaksanaan bimbingan manasik haji, 4) Tidak adanya pertemuan tambahan atau jadwal khusus kepada jamaah haji yang tertinggal pertemuan.